

**PENGARUH JUMLAH ANGGOTA DAN MODAL SENDIRI
TERHADAP VOLUME USAHA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK
INDONESIA (KPRI) DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



**FANNY FEBRIANI
NIM. 84780/2007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH JUMLAH ANGGOTA DAN MODAL SENDIRI
TERHADAP VOLUME USAHA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK
INDONESIA (KPRI) DI KOTA PADANG**

Nama : FANNY FEBRIANI
BP / NIM : 2007 / 84780
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Mei 2014

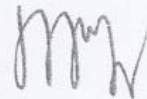
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Yasri, MS
NIP. 19630303 198703 1 002

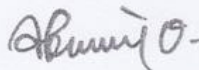
Pembimbing II



Dr. Marwan, M.Si
NIP. 19750309 200003 2 001

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FE-UNP



Dra. Armida S, M.Si
NIP.19660206 199203 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

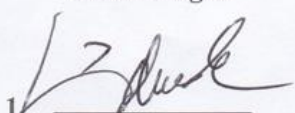
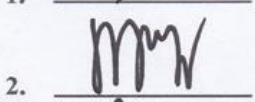
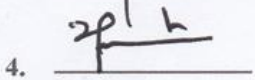
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Ekonomi Koperasi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Padang

PENGARUH JUMLAH ANGGOTA DAN MODAL SENDIRI TERHADAP VOLUME USAHA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) DI KOTA PADANG

Nama : FANNY FEBRIANI
BP / NIM : 2007 / 84780
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Mei 2014

Tim Penguji

No. Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Prof. Dr. H. Yasri, MS		1. 
2. Sekretaris : Dr. Marwan, M.Si		2. 
3. Anggota : Perengki Susanto, SE, M.Sc		3. 
4. Anggota : Yuhendri Leo V, S.Pd, M.Pd		4. 

ABSTRAK

Fanny Febriani. 2014. Pengaruh Jumlah Anggota dan Modal Sendiri Terhadap Volume Usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kota Padang. Pembimbing I Bapak Prof. Dr. Yasri, MS, dan Pembimbing II Bapak Dr. Marwan, M.Si

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengungkapkan: (1) Pengaruh dari Jumlah anggota dan Modal Sendiri terhadap Volume Usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kota Padang, (2) Pengaruh dari Modal Sendiri terhadap Volume Usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kota Padang, (3) Pengaruh dari Jumlah Anggota terhadap Modal Sendiri Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kota Padang.

Hipotesis penelitian adalah: 1) jumlah anggota melalui modal sendiri berpengaruh signifikan terhadap volume usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kota Padang, 2) modal sendiri berpengaruh signifikan terhadap volume usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kota Padang, 3) jumlah anggota berpengaruh signifikan terhadap modal sendiri Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kota Padang.

Jenis penelitian adalah deskriptif, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) yang berada di kawasan Kota Padang yang berjumlah 194 unit Koperasi pada tahun 2013, teknik pengambilan sampel *simple random sampling* yaitu sebanyak 66 unit koperasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah *path analysis* dengan bantuan software SPSS Versi 15.00.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) pengaruh langsung Jumlah Anggota terhadap Volume Usaha lebih kecil dibandingkan dengan pengaruh tidak langsung yaitu melalui Modal Sendiri pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kota Padang, 2) volume Usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kota Padang sangat berkaitan juga dengan Modal Sendiri pada koperasi tersebut, sedangkan untuk meningkatkan Modal Sendiri perlu diciptakan Jumlah Anggota yang lebih baik, 3) jumlah Anggota dan modal sendiri berpengaruh terhadap Volume Usaha koperasi, artinya untuk meningkatkan Volume Usaha para koperasi ini perlu diciptakan Jumlah Anggota yang baik dan juga peningkatan Modal Sendiri.

Guna peningkatan volume usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kota Padang, pengurus harus berupaya untuk meningkatkan melalui kegiatan promosi kepada calon anggota dan mendorong anggota berpartisipasi aktif dalam permodalan koperasi.

Kata Kunci: Jumlah Anggota, Modal Sendiri, Volume Usaha

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Jumlah Anggota dan Modal Sendiri terhadap Volume Usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kota Padang”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak terlepas dari hambatan dan rintangan. Namun demikian, atas bimbingan, bantuan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis secara khusus mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Yasri. MS dan kepada Bapak Dr. Marwan, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah banyak menyediakan waktu dan pemikirannya dalam penyusunan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ketuadan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

3. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi serta karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di kampus ini.
4. Teman-teman mahasiswa di Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis memberikan data dalam penelitian ini.
5. Teristimewa penulis ucapkan pada orang tua dan keluarga yang telah memberikan kasih sayang, doa, semangat, dan dukungan baik materil maupun moril kepada Penulis demi penyelesaian Strata Satu (S1) ini.
6. Teman-teman di Fakultas Ekonomi yang banyak memberikan saran, bantuan dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini, terutama teman-teman Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2007, 2008, 2009, 2010.
7. Dan semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan segala keterbatasan yang ada, penulis tetap berusaha untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Mei 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Halaman
---------------	---------

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan masalah.....	7
E. Tujuan penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

A. KajianTeori	9
1. Volume Usaha Koperasi.....	9

2. Jumlah Anggota Koperasi.....	12
3. Permodalan Koperasi.....	18
B. Penelitian Relevan.....	23
C. Kerangka Konseptual	24
D. Hipotesis.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel	27
1. Populasi	27
2. Sampel.....	27
D. Jenis dan Sumber Data	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Definisi Operasional Variabel.....	30
G. Teknik Analisis Data.....	31
1. Analisis Deskriptif.....	31
2. Analisis Induktif	32

BAB IV PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	40
1. Keberadaan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kota Padang	40
2. Struktur Organisasi Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kota Padang	41

B. Deskripsi Variabel Penelitian.....	44
C. Hasil Analisis dan Pembahasan	48
D. Pembahasan.....	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA.....	64
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1.1: Perkembangan Jumlah Anggota, Modal Sendiri dan Volume Usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kota Padang	4
4.1: Deskriptif data Volume Usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kota Padang	45
4.2: Deskriptif data Jumlah Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kota Padang	46
4.3: Deskriptif data Modal Sendiri Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kota Padang	47
4.4: Rangkuman Uji Normalitas Variabel Penelitian	48
4.5: Uji Homogenitas Variabel Jumlah Anggota, Modal Sendiri dan Volume Usaha	49
4.6: Uji Autokorelasi Variabel Jumlah Anggota, Modal Sendiri dan Volume Usaha	50
4.7: Koefisien Jalur Variabel Jumlah Anggota terhadap Variabel Moderator Modal Sendiri	51
4.8: Koefisien Sub Struktur 2: Nilai Koefisien Jalur	52
4.9: Rekapitulasi Pengaruh Variabel Bebas terhadap Variabel Perantara	56

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	Halaman
2.1: Kerangka Konseptual.....	26
4.1: Struktur Organisasi KPRI di Kota Padang.....	42
4.2: Sub Struktur 1	51
4.3: Sub Struktur 2	53
4.4: Hasil Akhir Analisis Jalur	55

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
1: Tabel T dan F	66
2: Tabel Deskriptif	68
3: Frequency Table.....	69
4: Histogram.....	72
5: Npar Tests – Uji Normalitas	75
6: Oneway – Uji Homogenitas	76
7: Tabel Regression – Sub Struktur 1	77
8: Tabel Regression – Sub Struktur 2	78
9: Tabel Regression – Uji Autokorelasi	79
9: Sampel Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kota Padang tahun 2013	80
10: Perkembangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kota Padang tahun 2009 - 2013	82
12: Rekapitulasi Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kota Padang	83
13: Surat Izin Penelitian	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koperasi sebagai sokoguru perekonomian Indonesia merupakan bentuk badan usaha yang bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya. Dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 1 menyatakan bahwa: Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan.

Pelaksanaan perekonomian tersebut diwujudkan dalam bentuk koperasi seperti: Koperasi Simpan Pinjam, Koperasi Unit Desa, Koperasi Pegawai Republik Indonesia dan koperasi lainnya. Dalam meningkatkan usaha koperasi untuk mencapai tujuannya yaitu mensejahterakan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya, maka perlu memperhatikan berbagai aspek antara lain: manajemen koperasi, organisasi koperasi, sumberdaya manusia serta permodalan koperasi.

Mengingat pentingnya arti pengembangan koperasi, maka tugas yang dihadapi koperasi untuk masa yang akan datang semakin berat. Berdasarkan azas dan sendi dasar koperasi salah satu syarat untuk mengembangkan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat umumnya adalah dengan meningkatkan volume usaha koperasi.

Sumber permodalan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang no. 25 tahun 1992 tentang pokok-pokok perkoperasian, terdiri dari modal sendiri (modal internal) dan modal luar (modal eksternal). Modal sendiri merupakan modal yang menanggung resiko atau disebut *equity* yang berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah. Namun demikian modal utama koperasi berasal dari para anggotanya dalam bentuk simpanan pokok, wajib dan cadangan, hibah atau donasi dengan alasan kepemilikan anggota terhadap koperasi serta usahanya. Selanjutnya dalam Undang-Undang no. 17 tahun 2012, modal koperasi terdiri dari setoran pokok dan sertifikat modal koperasi sebagai modal awal. Setoran pokok dan sertifikat modal ini berasal dari anggota koperasi.

Oleh karena itu permodalan merupakan salah satu aspek yang sangat esensial dalam upaya meningkatkan usaha koperasi. Koperasi sangat memerlukan modal sebagai pembiayaan dari usahanya. Besar kecilnya nilai modal yang ada pada koperasi sangat menentukan pula besar kecilnya usaha yang akan dijalankan koperasi tersebut, sehingga dengan demikian faktor modal dalam usaha koperasi merupakan salah satu alat yang ikut menentukan maju mundurnya koperasi. Tanpa adanya modal, suatu usaha yang bersifat ekonomis tidak akan dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Berkembangnya volume usaha tidak terlepas dari banyaknya jumlah anggota, dimana semakin banyak jumlah anggota suatu koperasi maka modal dari koperasi tersebut akan bertambah dan volume usaha akan meningkat, namun disini modal sendiri juga mempunyai peranan penting, yang

memberikan simpanan berupa simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan lainnya. Semakin besar modal sendiri, semakin meningkat volume usaha koperasi.

Di samping permodalan dengan banyaknya jumlah anggota maka jumlah simpanan anggota akan bertambah dan pada akhirnya akan meningkatkan volume usaha koperasi. Menurut Hadhikusuma (2000:74), semakin banyak anggota maka makin kokoh kedudukan koperasi sebagai badan usaha, ditinjau dari segi organisasi maupun dari sudut ekonomis. Pada koperasi anggota merupakan suatu sumber daya manusia yang utama, karena anggota merupakan faktor yang berpengaruh terhadap maju mundurnya suatu usaha koperasi.

Demikian pula halnya dengan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kota Padang, apabila terjadinya penambahan jumlah anggota maka modal yang ada pada koperasi juga akan bertambah. Modal yang tersedia tersebut akan digunakan untuk menjalankan berbagai jenis usaha-usaha yang telah direncanakan oleh koperasi dan usaha yang dilakukan oleh koperasi dijalankan secara baik, maka keuntungan yang diharapkan oleh koperasi akan dapat dicapai. Dengan adanya pemanfaatan modal yang baik dalam menjalankan usaha koperasi, maka volume usaha koperasi akan meningkat.

Tabel 1.1: Perkembangan Jumlah Anggota, Modal Sendiri dan Volume Usaha pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kota Padang tahun buku 2009-2013

Tahun Buku	Volume Usaha (Rp 000)	Modal Koperasi		Jumlah Anggota
		Modal Sendiri (Rp 000)	Modal Luar (Rp 000)	
2009	157,364,606	69,545,270	102,721,524	35,093
2010	478,224,556	84,161,256	140,931,565	35,215
2011	326,955,488	98,143,484	165,497,757	33,601
2012	344,011,679	116,952,137	183,807,490	33,150
2013	332,677,680	136,400,345	182,518,545	32,198

Dari observasi awal, dapat dilihat perkembangan dari jumlah anggota, modal sendiri dan volume usaha pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kota Padang. Hal ini digambarkan pada tabel 1.1 dimana terdapat kenaikan yang berfluktuasi.

Pada gambaran volume usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kota Padang pada tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa volume usaha pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kota Padang berfluktuasi. Pada tahun buku 2009, jumlah volume usaha sebesar Rp 157.364.606.000,00 dengan peningkatan di tahun berikutnya menjadi sebesar Rp 478.224.556.000,00.. Sedangkan di tahun 2011 volume usaha mengalami penurunan yakni sebesar 326.955.488.000,00 dan kembali mengalami kenaikan

di tahun 2012 sebesar Rp 344.011.679.000,00 serta mengalami penurunan kembali sebesar Rp 332.677.680.000,00.

Pada gambaran jumlah anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kota Padang pada tabel 1.1 tersebut, dapat dilihat bahwa jumlah anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kota Padang terjadi fluktuasi. Seperti yang terlihat di tahun buku 2009 sebanyak 35.093 orang meningkat menjadi 35.215 orang pada tahun berikutnya. Tetapi pada tahun buku 2011, jumlah anggota mengalami penurunan menjadi 33.601 orang dan tahun buku 2012 mengalami penurunan kembali menjadi sebanyak 33.150 orang. Sedangkan di tahun 2013 jumlah anggota masih mengalami penurunan menjadi 32.198 orang.

Pada tabel 1.1, juga bisa dilihat perkembangan modal sendiri mengalami peningkatan sebesar Rp 69.545.270.000,00 dan pada tahun buku ini, modal pada koperasi masih dikuasai oleh modal luar (modal eksternal). Begitu juga pada tahun-tahun berikutnya. Perkembangan modal sendiri dari tahun ke tahun mengalami peningkatan seiring dengan perkembangan modal luar.

Dari data di atas, dapat dikemukakan bahwa Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kota Padang pada tahun 2009 ke tahun 2010 mengalami peningkatan volume usaha yang tinggi, ini disebabkan karena jumlah anggota dan modal pada koperasi tersebut mengalami pertambahan. Sedangkan pada tahun 2011 mengalami penurunan volume usaha yang juga disebabkan berkurangnya anggota dengan modal sendiri yang masih sedikit

dan didominasi oleh modal luar. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dilihat bahwa Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kota Padang ini modal yang besar belum tentu volume usaha yang didapat juga besar, karena belum tentu modal tersebut digunakan seluruhnya untuk usaha koperasi. Begitu juga dengan jumlah anggota, tidak selalu anggota yang berada di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kota Padang meningkatkan volume usaha koperasi. Berdasarkan keterangan di atas penulis tertarik untuk membuktikan sendiri tentang Pengaruh Jumlah Anggota dan Modal Sendiri terhadap Volume Usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kota Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan kenyataan yang ada di lapangan, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Volume usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kota Padang berfluktuasi setiap tahunnya.
2. Modal sendiri pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kota Padang mengalami peningkatan setiap tahunnya.
3. Modal pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kota Padang masih didominasi oleh modal luar koperasi.
4. Jumlah anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kota Padang mengalami penurunan setiap tahunnya.

5. Perkembangan jumlah anggota tidak diikuti oleh perkembangan modal sendiri Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kota Padang.
6. Peningkatan modal sendiri tidak diikuti oleh peningkatan volume usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kota Padang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, bahwa terdapat masalah yang dihadapi Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kota Padang adalah volume usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kota Padang berfluktuasi setiap tahunnya yang diduga dipengaruhi oleh jumlah anggota dan modal sendiri.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah dikemukakan diatas maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Sejauhmana pengaruh Jumlah anggota dan Modal Sendiri terhadap Volume Usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kota Padang.
2. Sejauhmana pengaruh Modal Sendiri terhadap Volume Usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kota Padang.
3. Sejauhmana pengaruh Jumlah Anggota terhadap Modal Sendiri Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kota Padang.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengungkapkan:

1. Pengaruh dari Jumlah anggota dan Modal Sendiri terhadap Volume Usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kota Padang.
2. Pengaruh dari Modal Sendiri terhadap Volume Usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kota Padang.
3. Pengaruh dari Jumlah Anggota terhadap Modal Sendiri Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai:

1. Salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.
2. Menambah wawasan bagi penulis terkait tentang pengaruh antar jumlah anggota, modal sendiri dan volume usaha yang ada pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia.
3. Sumbangan ilmiah bagi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang serta sebagai bahan rujukan bagi mereka yang ingin mengadakan penelitian mengenai masalah yang berhubungan dengan hal ini.
4. Referensi bagi pembaca untuk penelitian lebih lanjut dan menambah kasanah keilmuan peneliti dalam bidang pendidikan.

5. Bahan informasi bagi pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian untuk masa yang akan datang.
6. Sebagai bahan masukan bagi Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) dalam rangka mengoptimalkan modal dan jumlah dari anggota koperasi dalam meningkatkan volume usaha koperasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

N. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Semakin banyak jumlah anggota, maka akan meningkatkan modal sendiri Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kota Padang.
2. Apabila modal sendiri semakin besar, maka akan meningkatkan volume usaha yang diperoleh oleh Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kota Padang.
3. Semakin banyak jumlah anggota, maka semakin membantu meningkatkan volume usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kota Padang.

O. Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya serta hasil penelitian empiris dan kesimpulan, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Karena modal, khususnya modal sendiri berpengaruh signifikan terhadap volume usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kota Padang, maka pengurus harus meningkatkan lagi partisipasi anggota dan

modal agar dapat meningkatkan volume usaha pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kota Padang.

2. Agar modal semakin meningkat dan koperasi akan dapat berkembang lebih baik lagi, disarankan juga kepada pengurus untuk meningkatkan partisipasi dari setiap anggota koperasi.
3. Untuk meningkatkan volume usaha koperasi di masa yang akan datang diharapkan piutang macet anggota, khususnya anggota yang tidak aktif, sehingga produktivitas Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kota Padang dapat ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

-2013. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2012*. Penabur Ilmu. Bandung.
-2013. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992*. Penabur Ilmu. Bandung.
-2000. *Kamus Bahasa Indonesia*. Penabur Ilmu. Bandung.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*". Rineka Cipta. Jakarta.
- Hadhikusuma, Susantya Rahardja. 2000. *Hukum Koperasi Indonesia*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hendrojogi. 2004. *Koperasi, Azas-Azas, Teori dan Praktek*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Idris.2010. *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif Dengan Program SPSS*. Padang: Program MM UNP.
- Irianto, Agus. 2007. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Edisi Pertama. Kencana. Jakarta.
- Kartasapoetra. 2003. *Praktek Pengelolaan Koperasi*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Kusnadi, Hendar. 2002. *Ekonomi Koperasi*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Setiawan, Nugraha. 2005. *Teknik Sampling*. Online. http://muntohar.files.wordpress.com/2009/10/teknik_sampling1.pdf. Diakses pada tanggal 12 September 2013.
- Sitepu, Nirwana SK. 1994. *Analisis Jalur (Path Analysis)*. FMIPA. Bandung.
- Sitio, Hairpin dan Tamba, Halomoan. 2001. *Koperasi Teori dan Praktek*. Erlangga. Jakarta.
- Sudjana. 2002. *Metode Statistik*. Tarsito. Bandung.
- Sugiyono.(2010). "*Metode Penelitian Pendidikan*". Bandung: Alfabeta.